

**KEMAMPUAN MENGGAMBAR RAGAM HIAS BAGI SISWA KELAS X
SMA MUHAMMADIYAH 6 MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat guna Ikuti Ujian Skripsi dalam Memeroleh
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

**BUHARI
105410 583 12**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **BUHARI**
Stambuk : 1054 10583 12
Prodi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Kemampuan Menggambar Ragam Hias Pada Siswa Kelas X
SMA 6 Muhammadiyah Makassar**

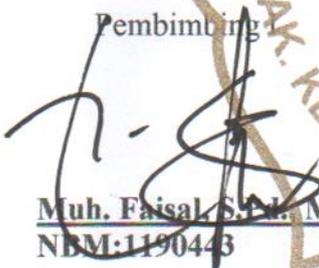
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

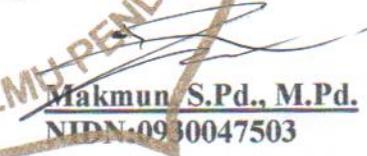
Makassar, Oktober 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Muh. Faisal S.Pd., M.Pd.
NBM:1190443

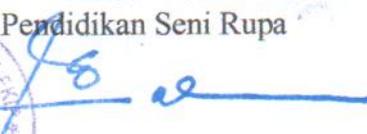

Makmun S.Pd., M.Pd.
NIDN:0930047503

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Prodi
Pendidikan Seni Rupa


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860934


Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn
NBM.431 879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor : Jl Sultan Alauddin No 259, Tlp (0411) 866132 Makassar Fax. (0411) 860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **BUHARI**, NIM 10541 0583 12 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar No. 187 / Tahun 1440 H / 2018 M. Tanggal 28 Muharram 1440 H / 09 Oktober 2018 M sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa 09 Oktober 2018.

Makassar 1 Syafar 1440 H
11 Oktober 2018 M

Panitia ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.**
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., Ph.D.**
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.**
4. Penguji :
 1. **Maknun, S.Pd., M.Pd.**
 2. **Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.**
 3. **Dr. Sukarman, M.Sn.**
 4. **Drs. Ali Ahmad Muhdy M.Pd.**

Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BUHARI
Stambuk : 10541058312
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi ini (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi saya, akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian ini seperti pada butir 1, 2, 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 28 Agustus 2018
Yang Membuat Perjanjian



BUHARI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Buhari
Stambuk : 105 410 583 12
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : “Kemampuan Menggambar Ragam Hias Bagi Siswa Kelas X
SMA Muhammadiyah 6 Makassar”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah asli karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sa

nksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 28 Agustus 2018

Yang Membuat Pernyataan

BUHARI

ABSTRAK

Buhari, 2018. *Peningkatan Kemampuan Menggambar Ragam Hias Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar.*

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana peningkatan kemampuan menggambar ragam hias pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan sejauh mana efektivitas penerapan pembelajaran tersebut. Dan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal diperlukan metode pendekatan pembelajaran, yaitu metode deskriptif kuantitatif mengolah materi ragam hias. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa Hasil pembelajaran adalah berkarya seni ragam hias pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar.

Kata Kunci: Hasil belajar, diskusi terbimbing masalah tujuan manfaat metode hasil yang di capai.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	8
1. Tinjauan tentang pembelajaran	8
a. Pengertian pembelajaran	8
b. Prinsip pembelajaran	9
c. Unsur-unsur pembelajaran	10
2. Pembelajaran seni ilustrasi	11
a. Pengertian pembelajaran seni ilustrasi	11
b. Prinsip pembelajaran seni ilustrasi	14
c. Jenis pembelajaran seni ilustrasi	14

3. Gambar Ilustrasi	19
a. Pengertian gambar ilustrasi	19
b. Jenis gambar ilustrasi	20
B. Kerangka Pikir	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Subjek dan Lokasi Penelitian	25
C. Fokus Penelitian	26
D. Definisi Fokus Penelitian	26
E. Prosedur Penelitian	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Teknik Analisis Data	28
I. Jadwal Penelitian	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian	31
1. Tahan Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran	31
2. Tahap pelaksanaan pembelajaran	32
3. Tahap evaluasi pelaksanaan pembelajaran	34
B. Pembahasan	34
1. Tahan Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran	35
2. Tahap pelaksanaan pembelajaran	37
3. Tahap evaluasi pelaksanaan pembelajaran	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	47
1. Tahan Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran	47
2. Tahap pelaksanaan pembelajaran	47
3. Tahap evaluasi pelaksanaan pembelajaran	49
B. Saran	49
1. Tahan Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran	49

2. Tahap pelaksanaan pembelajaran	50
3. Tahap evaluasi pelaksanaan pembelajaran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

KATAPENGANTAR



Syukur dan terima kasih yang tak terhingga penulis Panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas Berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Esensi dari penulisan Skripsi penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Judul “**KEMAMPUAN MENGGAMBAR RAGAM HIAS SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 6 MAKASSAR**”.

Penulis juga menyadari, bahwa penyusunan Skripsi penelitian ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak yang dengan komitmen penuh dan kreativitasnya baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis. Untuk itu penulis menghaturkan hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua (Bapak Ahmad dan Ibu Misnah) yang telah berjuang, berdo'a, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai Penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian ini tepat pada waktunya.

Dalam konteks ini penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak H. Abd Rahman Rahim, SE., ME. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd, Ph D. dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Makmun, S.Pd., M.Pd. Sekertaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar.

5. Muh. Faisal, M.Pd Pembimbing I
6. Makmun, S.Pd., M.Pd Pembimbing II
7. Kedua Orang Tuaku Tercinta Ibunda Intan , Ayahanda Amiruddin dan Asgar (Alm.) dan Adikku Dandi Hernandi beserta seluruh keluargaku yang telah memberikan bantuan baik secara materil maupun spiritual, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Untuk teman-temanku Dodiansyah, Muh. Ikhsan, Syahril Mutaqin, Wahyudin, Khasmir, Yayan Solihin, M.Sahran, Ayub Qadhafi Saputra,
9. Teruntuk yang terkasih Vathun Rahmawati yang selalu ada untuk memberikan dukungan moril maupun materil buat penulis.
10. Buat teman-teman di Komunitas Of Pecinta Art yang selalu memberi motivasi kepada penulis dalam penyelesaian SKRIPSI dan terima kasih atas kebersamaan dan kekeluargaannya selama ini.
11. Buat Teman – teman penghuni kos yang selalu memberi motivasi kepada penulis dalam penyelesaian SKRIPSI dan terima kasih atas kebersamaan dan kekeluargaannya selama ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa Skripsi penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala bentuk masukan yang konstruktif baik itu dalam bentuk kritik dan saran-saran, sangat penulis harapkan. Kritik dan saran Anda sekalian sangat besar manfaatnya bagi penulis dan demi kesempurnaan Skripsi ini selanjutnya.

Makassar, 10 Agustus 2018

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Menengah Atas adalah pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjangnya. Sehubungan dengan hal di atas, dalam hal mata pelajaran seni budaya SMA Muhammadiyah 6 Makassar bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan mempersiapkan sumber daya manusia

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar adalah Seni Budaya, termasuk materi menggambar ragam hias. Proses belajar memiliki permasalahan yang kompleks dimana siswa dalam pelaksanaan proses belajar sering mendapat kesulitan serta banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya proses belajar tersebut. Karena itulah siswa sering mengalami kegagalan dalam belajarnya yang menyebabkan rendahnya nilai yang dicapai.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dan hasil wawancara pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar dan guru mata pelajaran seni budaya di sekolah tersebut, ditemui berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dalam mengikuti pelajaran seni budaya, antara lain sebagian dari siswa itu kurang dalam hal kemampuan teknik dari proses menyeket, kurang memahami teknik dasar menggambar ragam hias dan macam-macam dari teknik menggambar

ragam hias, kurang berminatnya siswa dalam mengikuti pelajaran seni budaya sehingga siswa malas mengerjakan tugas teori maupun tugas praktek dan tugas yang diberikan oleh guru tidak dapat diselesaikan dengan baik dan maksimal.

Bertitik tolak dari kenyataan di atas, ada hal-hal yang menyebabkan timbulnya kesulitan belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar, ini terlihat dari hasil belajar siswa selama satu semester yaitu 75% dari siswa masih berada dibawah standar nilai kelulusan yaitu 7,5, sehingga banyak dari siswa terpaksa melakukan remedial untuk mendapatkan nilai yang baik. Secara klasikal ketuntasan belajar belum tercapai. Untuk itu perlu dilakukan penelitian guna mengungkapkan faktor-faktor apa yang menyebabkan kesulitan-kesulitan belajar. Oleh sebab itu penulis tertarik meneliti tentang kemampuan menggambar ragam hias bagi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Bagaimanakah kemampuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar dalam menggambar ragam hias?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan menggambar ragam hias siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kemampuan menggambar ragam hias siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar.
2. Dapat mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar dalam hal menggambar ragam hias.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

a. Pengertian Menggambar Ragam Hias

Ragam hias adalah bentuk dasar hiasan yang biasanya akan menjadi pola yang diulang ulang dalam suatu karya kerajinan atau seni. Karya ini dapat berupa tenunan, tulisan pada kain (misalnya batik), songket, ukiran, atau pahatan pada kayu/batu. Ragam hias dapat distilisasi (stilir) sehingga bentuknya bervariasi.

Ragam hias merupakan pola hias yang dibuat dengan digambar, dipahat, dan dicetak, untuk mendukung meningkatnya kualitas dan nilai pada suatu benda atau karya seni. Ragam hias juga merupakan perihal yang akan menyertai bidang gambar (lukisan atau jenis karya lainnya) sebagai bagian dari struktur yang ada di dalam.

b. Pengertian kemampuan

Kemampuan adalah kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan adalah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

1. Fungsi Ragam Hias

Sebagai karya seni yang dibuat untuk mendukung keindahan dari suatu produk tertentu, mempunyai makna yang sifatnya aktif dan pasif.

Ragam hias aktif adalah ragam hias yang berfungsi selain untuk menghias suatu benda juga mendukung hal lain pada benda tersebut misalnya ikut menentukan kekuatannya. Misalnya kaki kursi motif belalai gajah/motif kaki elang, ikan, buaya, dan sebagainya.

Ragam hias pasif adalah ragam hias yang berfungsi hanya sebatas menghias, tidak ada kaitanya dengan hal lain seperti ikut mendukung konstruksi atau kekuatan suatu benda yang dihiasnya.

2. Motif dan Pola Ragam Hias

Pola dalam bahasa Inggris disebut "*pattern*". Secara sederhana pola merupakan penyebaran bentuk dan warna dalam suatu representasi ulangan tertentu. Sedangkan motif merupakan sesuatu yang menjadi pangkal tema dari sesuatu karya ragam hias. Motif merupakan pangkal untuk membentuk suatu pola, baik dibentuk dari unsur garis maupun suatu bentuk figure.

a. Teknik Pembuatan Pola

Teknik pembuatan pola sebagai berikut:

- 1) Simetris, yaitu pola yang dibuat, antara bagian kanan dan kiri atau atas dan bawah adalah sama.
- 2) Asimetris yaitu pola yang dibuat antara bagian-bagiannya (kanan-kiri, atas-bawah) tidak sama.
- 3) Bebas atau kreasi yaitu pola yang dibuat secara bebas dan bervariasi.

e Macam-macam Motif Pembentuk Pola

Jenis motif hias pada dasarnya dibedakan atas :

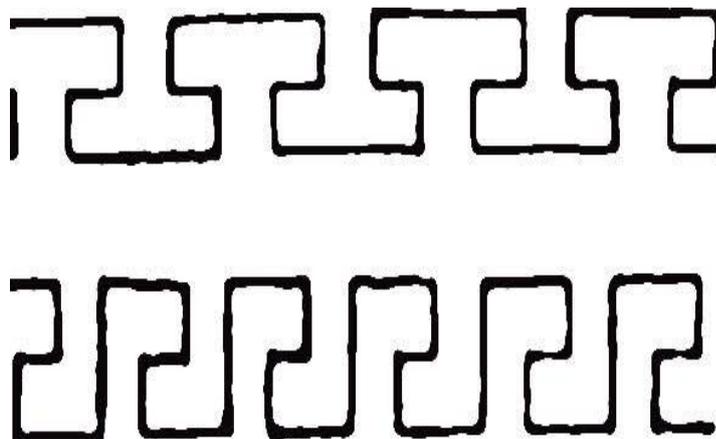
1) Motif Geometris

Motif tertua dari ornament adalah bentuk geometris, motif ini lebih banyak memanfaatkan unsur-unsur dalam ilmu ukur seperti garis-garis lengkung dan lurus, lingkaran, segitiga, segiempat, bentuk meander, swastika, dan bentuk pilin, patra mesir “L/T” dan lain-lain.



Gambar 2.2 Motif geometris
Sumber : staff.uny.ac.id

a) Motif Meander



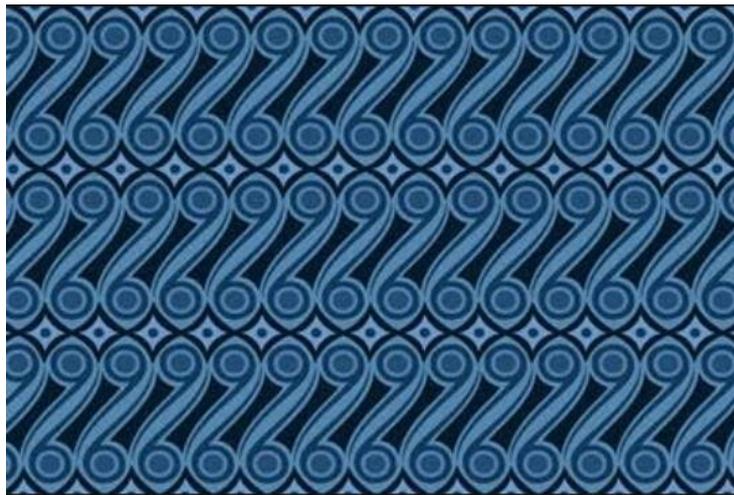
Gambar 2.3 Motif Bentuk Meander
Sumber : www.google.com

b) Motif Swastika



Gambar 2.4 : Motif Bentuk Swastika
Sumber : www.google.com

c) Motif Pilin



Gambar 2.5 : Motif Bentuk Pilin
Sumber : www.google.com

2) Motif Flora

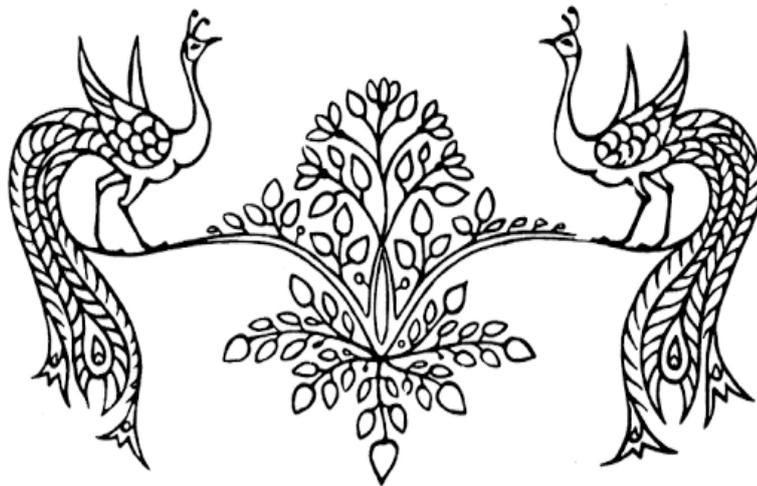
Motif Flora merupakan jenis ragam hias yang menggunakan flora atau tumbuh-tumbuhan sebagai objek/motifnya. Ragam hias memiliki pengertian sendiri terlepas dari jenisnya yang mencakup flora, fauna geometris atau figuratif.



Gambar 2.6 Motif Fauna
Sumber : www.google.com

3) Motif Fauna

Motif Fauna adalah bentuk motif animal dapat dibedakan berdasarkan berbagai jenis binatang, misalnya burung, gajah, cicak, ikan, dan ayam. Dalam membuat ragam hias, motif hias fauna bisa di gabung dengan motif hias vegetal atau geometrik.



Gambr 2.7 Motif Fauna
Sumber : www.google.com

f. Teknik Perwujudan Ragam Hias

Teknik Realis atau naturalis, yakni pembuatan motif ragam hias yang berusaha mendekati atau mengikuti bentuk-bentuk secara alami tanpa melalui suatu gubahan, bentuk-bentuk alami yang dimaksud berupa bentuk binatang, tumbuhan, manusia dan benda-benda alam lainnya.

Stilisasi atau gubahan yaitu pembuatan motif ornamen dengan cara melakukan gubahan atau mengubah bentuk tertentu, dengan tidak meninggalkan identitas atau ciri khas dari bentuk yang digubah/distilisasi.

Kombinasi atau kreasi yaitu motif yang dibuat dengan mengkombinasikan beberapa bentuk atau motif. Motif yang tercipta dengan cara ini biasanya mewakili karakter atau identitas individu penciptanya.

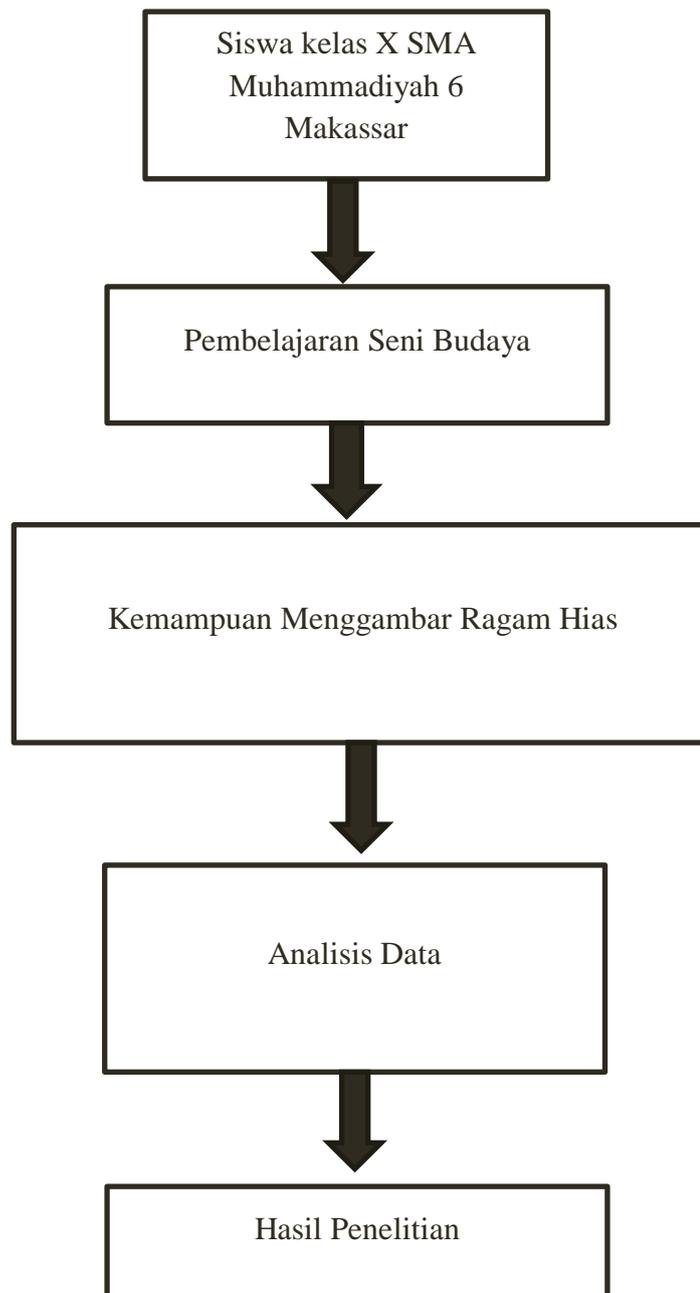
g. Unsur-unsur Penilaian Gambar Ragam Hias

Aspek yang dimiliki :

- a. Intelektualitas adalah kemampuan memahami menafsirkan dan mewujudkan gambar motif ragam hias.
- b. Kreativitas adalah kemampuan mewujudkan sebagai motif hias dengan menampilkan keunikan, kebaruan, kekhasan, keragaman.
- c. Estetika adalah kemampuan mewujudkan gambar secara harmonis.
- d. Aspek Teknik penyusuaian teknik (penyusunan alat dan bahan) menggambar.

c. Kerangka Pikir

Melihat beberapa konsep atau teori yang telah diuraikan pada kajian pustaka, maka dapat dibuat kerangka atau skema yang dapat dijadikan sebagai acuan konsep berfikir tentang kemampuan menggambar ragam hias pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar.



3 Indikator Kemampuan Menggambar

No.	Indikator Kemampuan	Hasil Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Kerja Sama				
2.	Perencanaan				
3.	Komposisi				
4.	Keutuhan Tema				
5.	Kreatifitas				
Hasil Penilaian					

Table 2.1 : indikator kemampuan menggambar

Adapun pengertian dari poin table instrumen penelitian di atas sebagai berikut :

1. Kerja Sama adalah suatu usaha yang dilakukan oleh beberapa orang atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
2. Perencanaan adalah sebuah langkah awal, ide membuat strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Komposisi adalah usaha untuk mengatur, menyusun, suatu gambar sehingga menjadi (serasi, selaras, dan seimbang).

4. Keutuhan tema adalah adalah suatu gagasan pokok atau ide pikiran tentang suatu hal yang ingin dibuat.
5. Kreatifitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan ide-ide atau gagasan baru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Penelitian eksperimental adalah peneliti berusaha mengetahui sebab-akibat dalam suatu proses pembelajaran (Emzir, 2015).

Penelitian ini di lakukan di SMA Muhammadiyah 6 Makassar untuk lebih jelasnya di gambarkan sesuai dengan peta lokasi di bawah ini;



Gambar 3.1 lokasi SMA Muhammadiyah 6 Makassar Jln. Muhammadiyah

B. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian kali ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar sebanyak 34 siswa.

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.1 SMA Muhammadiyah 6 Makassar sejumlah 34 siswa.

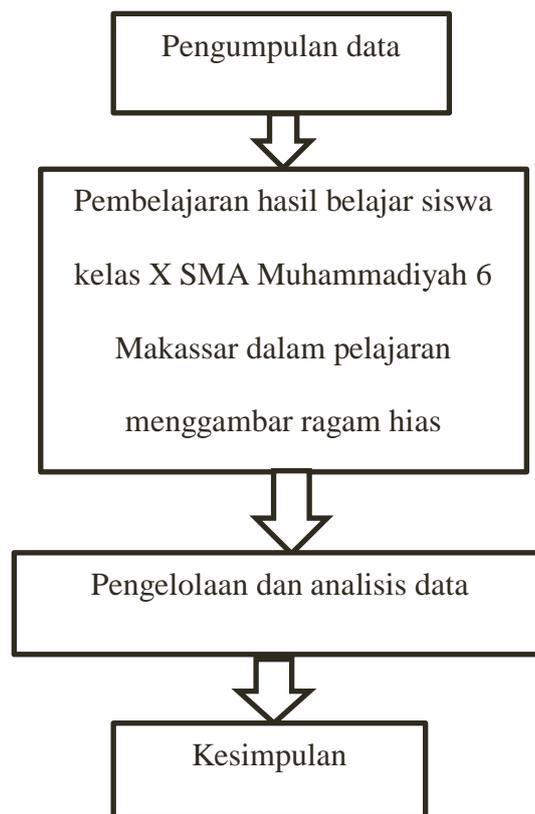
C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian ini adalah kemampuan menggambar ragam hias pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar

2. Desain penelitian

Desain penelitian pada dasarnya merupakan strategi untuk mengatur acuan dalam penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni berusaha mengungkapkan atau menggambarkan apa adanya tentang tingkat kemampuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar dalam berkarya ragam hias. Berdasarkan variabel diatas maka desain penelitian dapat dijelaskan dalam bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 3.2 Skema desain penelitian

D. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel di atas maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel guna memperjelas dan menghindari terjadinya suatu kesalahan. Serta memudahkan sasaran penelitian hingga berjalan dengan baik.

Adapun definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Kemampuan yang dimaksud disini adalah kemampuan siswa mengorganisir bahan dan alat sesuai kuantitasnya dan menciptakan karya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua, yaitu teknik pustaka (*Library Research*) dan teknik penelitian lapangan (*Field Research*).

1. Teknik Kepustakaan

Penelitian kepustakaan ini digunakan untuk memperoleh data *sekunder* berupa asumsi, teori dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini

2. Teknik Lapangan

Untuk memperoleh data *primer* pada penelitian ini, peneliti langsung berada pada lokasi penelitian dengan menggunakan tiga macam teknik. Adapun ketiga macam teknik tersebut adalah sebagai berikut:

a). Observasi

Teknik pengmpulan data dengan observasi digunakan apabila, peneliti berkenaan langsung dengan perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. dalam kegiatan observasi penulis mengamati langsung tentang perencanaan, proses dan hasil Pembelajaran menggambar ragam hias pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke tempat menggambar ragam hias pada kelas yang diajarkan. Di samping itu, observasi dilakukan juga pada karya-karya siswa yang telah dipamerkan atau karya yang telah dinilai oleh pendidik.

b). Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menanyakan langsung pada Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 6 Makassar bagaimana hasil berkarya ragam hias dengan menggunakan media kanvas.

c). Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh di lapangan baik pada saat melakukan observasi maupun pada saat melakukan wawancara. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan pengambilan foto atau video sebagai bahan dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah format pengamatan dan catatan lapangan.

d). Tes Praktek

Adapun bentuk instrument pada tes praktek yaitu siswa diminta untuk membuat karya ragam hias. Tes dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data tentang kemampuan peserta didik dalam berkarya ragam hias. Dengan tes, kemampuan peserta didik dapat diukur. Tes praktik dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa dalam berkarya seni kriya ragam hias. (Sugiono, 2010 : 69).

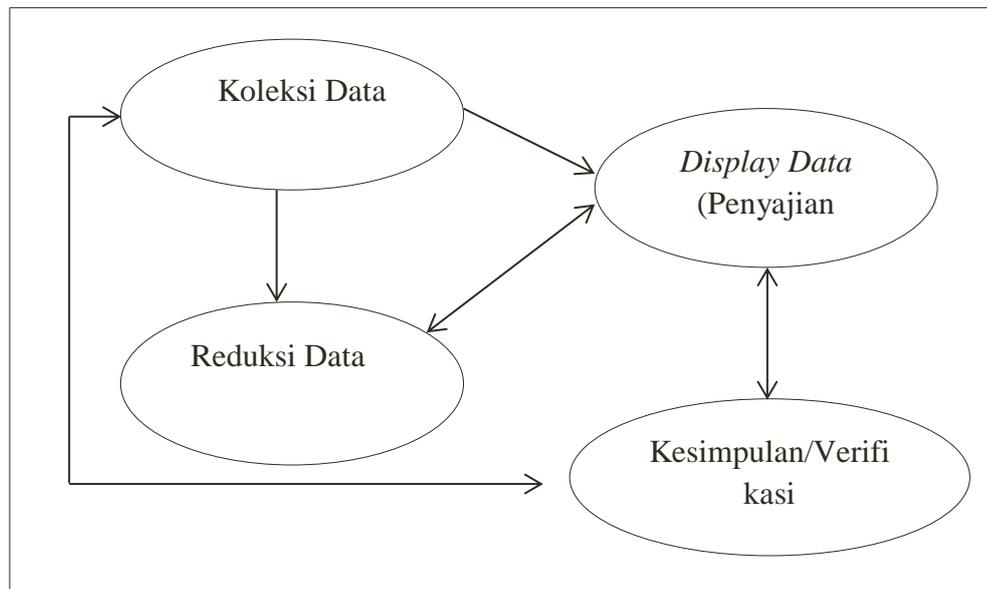
Matriks Pengumpulan Data dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Masalah	Kosep-konsep	Data yang akan dikumpulkan	Teknik pengumpulan data			
				Obs	Ww	Do k	Tp
1.	proses berkarya ragam hias pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Adapun yang dimaksud oleh peneliti ialah bagaimana para siswa menuangkan hasil kreatifitas berkarya ragam hias.	1. Minat 2. Keterlibatan 3. Kemampuan 4. Kekompakan	1. Gambaran Umum keadaan kelas. 2. Data siswa 3. Semangat siswa dalam berkarya seni				
2.	Hasil berkarya ragam hias pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Yaitu hasil yang dicapai oleh para siswa dalam berkarya ragam hias.	5 hasil belajar	1. Kerja Sama 2. Perencanaan 3. Komposisi 4. Keutuhan Tema 5. Kreatifitas				

Tabel 3.1 : Matriks Pengumpulan Data
(Rohidi, 2011)

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh yaitu data kualitatif dan data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Untuk data kuantitatif dikategorisasikan sesuai dengan teknik kategorisasi standar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional sebagai berikut:



Bagan: Modifikasi miles dan Huberman
Sumber: Sugiono, 2005

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian berdasarkan tes praktik, wawancara dan dokumentasi akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yang diuraikan dalam bentuk deskripsi kalimat mengenai peningkatan menggambar ragam hias oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar.

Dalam penelitian ini, kemampuan menggambar ragam hias siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar harus memperhatikan beberapa aspek yang harus dipenuhi sebagai dasar penilaian. Adapun hasil karya siswa tersebut dinilai berdasarkan lima aspek yaitu ide, kreativitas, penguasaan media, keindahan (estetika), serta kemurnian karya.

Dalam pembelajaran ragam hias pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Ada tahapan-tahapan penting yang perlu diperhatikan oleh siswa dalam penerapannya yaitu sebagai berikut :

a. Memahami Konsep berkarya Ragam Hias

1. Menunjukkan referensi atau contoh gambar Seni Ragam Hias.



Gambar 4.1 Motif geometris

Sumber : staff.uny.ac.id



Gambar 4.2 Motif non geometris

Sumber: staff.uny.ac.id

b. Menyiapkan Alat dan Bahan

Setelah memahami bagaimana tentang konsep berkarya, kegiatan selanjutnya yaitu menyiapkan alat dan bahan sebelum memulai proses berkarya seni ragam hias. Alat dan bahan sangat diperlukan dalam menggambar selain itu, siswa harus tahu cara penggunaan pensil, krayon, pencampuran warna serta penempatan warna pada objek

gambar ragam hias. Para siswa dalam setiap kelompok masing-masing menyediakan alat dan bahan seperti di bawah ini :

1. Alat : pensil 2B, Pensil Warna, Krayon, penghapus pensil,.



Gambar 4.3 Alat dalam beragam hias
(Sumber : Foto Buhari, Agustus 2018)

2. Bahan : Kertas gambar A3



Gambar 4.4 Bahan dalam beragam hias
(Sumber : Foto Buhari, Agustus 2018)

- c. Menyiapkan Kertas Gambar

Siswa dalam satu kelompok menyiapkan kertas gambar berukuran A3 sebelum memulai sketsa gambar ragam hias.



Gambar 4.5 Menyiapkan kertas gambar A3
(Sumber: foto Eki Hardi M., Maret 2018)

d. Menentukan Tema dan Proses Sketsa

Tahap selanjutnya, siswa dalam satu kelompok memilih tema gambar ragam hias sesuai dengan kesepakatan bersama (musyawarah kelompok) kemudian tentukan seorang anak untuk membuat sketsa (rencana gambar) dengan pensil 2B.



Gambar 4.6 Proses sket
(Sumber : foto Eki Hardi M., Maret 2018)

e. Mewarnai

Langkah selanjutnya setiap anggota kelompok menyempurnakan bagian sketsa gambar dengan cara mewarnainya atau melengkapinya sesuai ekspresinya masing-masing.



Gambar 4.7 Menyempurnakan sketsa dan mewarnai
(Sumber : foto Buhari, Maret 2018)

f. *Fhishing Touch* pada gambar ragam hias

Terakhir, jika setiap anggota telah menyelesaikan sketsa dan 95 % dalam tahap mewarnai, maka tahap selanjutnya adalah memberikan sentuhan terakhir untuk hasil karya tersebut yang lebih maksimal. Pada langkah ini merupakan langkah yang menarik dan menyenangkan, karena secara bersama-sama setiap kelompok akan menyaksikan bagaimana gambar yang telah dikerjakan mulai dari tahap pertama dan kemudian melihat hasil dari pekerjaan tersebut. Semua anak akan mendapatkan kegembiraan tersendiri dalam melihat kembali karya seni ragam hias yang mereka buat.



Gambar 4.8 Bagian gambar sebelum diwarnai
(Sumber: foto Buhari, Maret 2018)



Gambar 4.9 Hasil gambar setelah diwarnai
(Sumber : Foto Buhari, Agustus 2018)

1. Hasil Berkarya Seni Ragam Hias

Pada bagian ini akan diuraikan tentang kualitas dari hasil karya yang dibuat oleh siswa selama proses pembelajaran dengan cara mengamati langsung bagaimana hasil dari Implementasi Berkarya Seni Ragam hias oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar melalui teknik pengumpulan data berupa tes praktik berkarya seni ragam hias yang disajikan dalam

bentuk tabel. Untuk lebih jelasnya peneliti menjabarkan data sebagai berikut:

- a. **Tabel 3.1 penilaian indikator kemampuan hasil karya seni ragam hias oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar.**

No	Nama/ Kelompok	Hasil karya	Aspek Yang Dinilai				
			Kerja Sama	Pewarn aan	Kompo sisi	Keutuhan Tema	Kesat uan
1.	Kelompok I Nurhalisa Nurindah Lutfia Z Ananda Oktavia		80	97	65	90	
		Hasil=78,2 (Cukup)					

No	Nama/		Aspek yang di nilai				
			Kerja sama	Pewar naan	Keutuhan tema	Kompo sisi	Kesatu an
2.	Kelompok II Ryian Frediyandika Muhammad Nureihan iqsan			59	59	90	75
		Hasil=68,8 (Sedang)					
no	Nama/ Kelopmok	Hasil Karya	Aspek yang di nilai				
			Kerja sama	Pewar naan	Keutuhan Tema	Kompo sisi	Kesatu an

No	Nama/ Kelompok III		98	99	99		100
		Hasil = 95 (Sangat Baik)					
No	Nama/ Kelompok	Hasil Karya	Aspek yang di nilai				
			Kerjasama	Pewaranaan	Keutuhan Tema	Komposisi	Kesatuan
4.	Nama/ Kelompok IV		95	99	79	96	98
		Hasil = 93,4 (Sangat Baik)					
No	Nama/	Hasil Karya	Aspek yang di nilai				

	kelompok		Kerja sama	Pewar naan	Kompos isi	Keutuhan tema	kesatu an
5.	Kelompok V		75	80	99	90	95
		Hasil = 87,5 (Baik)					

b. Tabel 3.2 Hasil Penilaian karya seni ragam hias dengan menggunakan metode *Collective Painting* pada Siswa Kelas VIII di SMP Unismuh Makassar

No.	Nama/ Kelompok	Hasil karya	Indikator Penilaian
1.	Kelompok I		Penilaian pada karya kelompok 1 keutuhan tema sangat baik, karena totalitas dari objek yang ditampilkan terlihat utuh pada media. Pewarnaan sangat baik, karena cara pengaplikasian warna yang ditampilkan sangat jelas dan

			<p>terang. Goresan menunjukkan kategori baik, karena bentuk-bentuk garis dalam objek gambar tersebut sangat jelas sehingga membentuk suatu gambar yang utuh. Komposisi kurang, karena tata letak atau cara penyusunan gambar yang tidak harmoni dan objek yang terlalu kecil sehingga antara bagian yang satu dengan bagian yang lain terlihat tidak simetris. Kesatuan cukup, karena jika dilihat dari perpaduan antara bagian-bagian objek secara keseluruhan kerang menyatu.</p>
2.	Kelompok II		<p>Penilaian pada karya kelompok II. Keutuhan tema, tema yang menjadi objek pada karya kelompok dua tidak utuh sehingga totalitas dalam penggambaran tema menunjukkan kategori kurang. Pewarnaan kurang, karena cara pengaplikasian warna yang tidak rata dan tidak memberi kesan gelap terang pada gambar yang ditampilkan. Goresan menunjukkan kategori kurang, karena</p>

			<p>bentuk garis pada batang dan bunga tidak menunjukkan adanya goresan yang baik dan rapi. Komposisi menunjukkan kategori sangat baik, karena tata letak atau cara penyusunan objek digambarkan menjadi kesatuan yang harmonis antara satu sama lain disetiap bagiannya. Kesatuan menunjukkan kategori baik, karena perpaduan yang ditampilkan cukup baik antara bagian-bagian objek secara keseluruhan.</p>
3.	Kelompok III		<p>Penilaian karya kelompok III. Keutuhan tema sangat baik, karena totalitas bentuk penggambaran objek ditampilkan secara utuh. Pewarnaan sangat baik, karena cara mengaplikasikan warna pada objek gambar memberi kesan indah. Goresan menunjukkan kategori baik, karena tingkat kerapian bentuk garis sehingga kombinasi antara ruang, bidang dan warna satu sama lain sangat bagus. Komposisi sangat baik, karena pembentukan tata letak atau cara</p>

			<p>penyusunan gambar terlihat menjadi kesatuan yang terpadu antara satu sama lain. Kesatuan menunjukkan kategori sangat baik. Karena penyusunan unsur-unsur seni yang baik dan memiliki perpaduan antara bagian-bagian gambar secara keseluruhan.</p>
4.	Kelompok IV		<p>Penilaian pada karya kelompok IV. Keutuhan tema sangat baik, karena totalitas dari objek digambarkan secara utuh. Pewarnaan sangat baik, karena kesan yang ditimbulkan oleh warna itu sendiri memberi kesan gelap terang pada objek gambar. Goresan menunjukkan kategori baik, dilihat dari segi bentuk dan cara penggoresan antara ruang, bidang dan warna yang ditampilkan pada objek gambar. Komposisi sangat baik, hal ini dapat diperhatikan langsung pada karya kelompok empat, cara membentuk dan menyusun bentuk-bentuk objek pada media yang sudah sesuai sehingga</p>

			<p>memiliki kesatuan yang harmonis. Kesatuan menunjukkan kategori baik, karena penyusunan atau pengorganisasian setiap objek yang cukup baik sehingga secara keseluruhan bagian-bagian tersebut dapat menyatu dalam sebuah ragam hiasan.</p>
5.	Kelompok V		<p>Penilaian pada karya kelompok V. Keutuhan tema menunjukkan kategori sangat baik, karena menampilkan totalitas dari tema yang menjadi objek secara utuh. Pewarnaan menunjukkan kategori baik, karena kesan pencahayaan dalam mengaplikasikan warna pada ragam hiasan sudah cukup baik. Goresan dengan kategori baik, karena setiap garis yang membentuk objek pada gambar tersebut cukup jelas sehingga mampu menampilkan objek gambar yang utuh. Komposisi sangat baik, karena tata letak atau penyusunan objek yang digambarkan memiliki kesatuan yang harmonis.</p>

			kesatuan dengan kategori baik, jika diperhatikan dari segi penyusunan bentuk-bentuk objek secara keseluruhan cukup baik.
--	--	--	--

Keterangan :

KT = Keutuhan Tema

P = Pewarnaan

G = Goresan

Kp = Komposisi

Ks = Kesatuan

c. Table 3.3 Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
90-100	Sangat Baik	4
80-89	Baik	3
70-79	Cukup	2
50-69	Kurang	1

B. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menguraikan hasil penelitian untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang telah dilakukan di lapangan dengan

mengaitkan teori-teori yang telah dikemukakan terlebih dahulu berdasarkan kenyataan yang dihadapi atau yang ditemukan selama penelitian berlangsung. Ada dua hal pokok yang akan dibahas yaitu peningkatan kemampuan menggambar seni ragam hias oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar dari aspek penilaian keutuhan Tema, Pewarnaan, Goresan, Komposisi, dan Kesatuan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar maka peneliti memperoleh data sebagai berikut :

1. Kemampuan menggambar Ragam Hias Oleh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar

Dalam menciptakan sebuah karya seni ragam hias beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh siswa, sebagai berikut :

a. Memahami Konsep Berkarya Seni Ragam Hias

Konsep merupakan suatu gambaran awal atau sebagai suatu langkah awal yang mendasari suatu kegiatan atau aktivitas diri. Dalam kegiatan ini guru menjelaskan tentang gambaran awal dalam berkarya seni ragam hias oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Unismuh Makassar, sebagai berikut :

1. Menggunakan Buku literatur tentang menggambar ragam hias

Penggunaan literatur dari berbagai sumber agar siswa mengetahui bagaimana langkah-langkah dalam proses berkarya seni ragam hias. Selain itu dalam Implementasi

Metode dalam pembelajaran seni ragam hias, guru perlu menerapkan beberapa poin penting, sebagai berikut :

1) Tujuan pembelajaran seni ragam hias

Tujuan pembelajaran seni ragam hias secara umum adalah untuk mengasah kreativitas siswa. Pembelajaran seni ragam hias ini diharapkan dapat menciptakan hubungan emosi (*sosioemosional*) antar siswa menjadi lebih hangat karena diimbangi dengan pendidikan sosial dan pembentukan karakter.

2) Bahan atau materi pembelajaran

Bahan atau materi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran seni ragam hias yaitu segala sesuatu yang digunakan dalam proses pembelajaran dan proses berkarya seni ragam hias

3) Metode pembelajaran

Metode pembelajar yang digunakan adalah metode kerja kelompok jenis kumpulan (*collective painting*). Dalam hal ini pembagian kelompok kerja diserahkan kepada siswa dengan bimbingan guru.

4) Media pembelajaran

Media pembelajaran yaitu berupa alat pendukung dalam pembelajaran seperti ; buku teks, contoh gambar, alat dan bahan meragam hias dll.

2. Menunjukkan referensi atau contoh gambar seni ragam hias



Gambar 4.10 Motif geometris
Sumber : staff.uny.ac.id



Gambar 4.11 Motif non geometris
Sumber: staff.uny.ac.id

- b. Persiapan Alat dan Bahan

Alat dan bahan bukan sekedar media pendukung dalam berkarya seni ragam hias tetapi merupakan kebutuhan mutlak yang harus disediakan oleh para Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar dalam Berkarya seni ragam hias untuk mewujudkan ide dan gagasan menjadi sebuah karya seni. Begitupun dengan alat dan bahan yang disediakan oleh siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar telah sesuai dengan tuntutan yang tepat untuk berkarya seni ragam hias. Siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar telah menyiapkan

alat dan bahan seperti ; Pensil 2B, Krayon atau pastel, Penghapus, Peruncing, kertas gambar. Rata-rata siswa dalam setiap kelompok mampu menyediakan alat dan bahan yang mereka butuhkan selama proses berkarya, hal ini membawa dampak positif seperti lahirnya semangat belajar pada saat proses berkarya seni ragam hias berlangsung.

c. Menentukan Tema dan proses Sketsa

Menentukan tema atau konsep ragam hiasan merupakan gambaran awal yang mendasari suatu kegiatan atau aktifitas diri. Tahap selanjutnya, siswa dalam satu kelompok memilih tema ragam hias sesuai dengan kesepakatan bersama (musyawarah kelompok) kemudian tentukan seorang anak untuk membuat sketsa (rencana gambar) dengan pensil 2B. Hal ini membawa dampak positif pada sikap siswa untuk saling percaya, menghargai karya orang lain, dan menghargai prestasi temannya.

d. Pembagian sketsa gambar

Kertas gambar yang telah selesai dibuatkan sketsanya kemudian dilepas dan dibagikan lagi kepada masing-masing anggota kelompok, sebelumnya kertas harus diberi tanda atau nomor untuk mempermudah proses penyatuan kembali.

Pada tahap ini akan melahirkan rasa tanggung jawab, dan tidak tergesa-gesa dalam menyelesaikan tugas.

e. Mewarnai

Langkah selanjutnya setiap anggota kelompok menyempurnakan bagian sketsa gambar dengan cara mewarnainya atau melengkapinya sesuai ekspresinya masing-masing. Pada tahap ini sikap yang dilahirkan yaitu kesabaran dan menghargai karya sendiri.

f. *Fhishing Touch*

Terakhir, jika setiap anggota telah menyelesaikan sketsanya, maka tahap selanjutnya adalah memberikan sentuhan terakhir untuk melihat hasil karya tersebut. Pada langkah ini merupakan langkah yang menarik dan menyenangkan, karena secara bersama-sama setiap kelompok akan menyaksikan bagaimana gambar yang digoreskan dalam bentuk sketsa dan kemudian mewarnai mulai dari tahap pertama dan masuk pada tahap penyelesaian. Semua anak akan mendapatkan kegembiraan tersendiri untuk menyaksikan hasil dari karya tersebut.

2. Hasil Berkarya Seni Ragam hias oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 6 Makassar pada bagian ini akan diuraikan secara objektif tentang indikator kemampuan hasil berkarya seni ragam hias pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar, sebagai berikut :

1. Penilaian Hasil Karya Seni Ragam hias pada Masing-Masing Kelompok

Indikator	Hasil Penilaian																								
	Sangat Baik					Baik					Cukup					Kurang									
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
Keutuhan Tema	90		98	95	90																59				
Pewarnaan	97		99	99						80											59				
Goresan			99			80		79	79	75											59				
Komposisi		90		96	99						65														
Kesatuan			100	98	95		77																		
HASIL	Kel. 1 (78,2)					Kel. 2 (68,8)					Kel. 3 (95)					Kel. 4 (93,4)					Kel. 5 (87,5)				

Tabel 3.4 Penilaian Hasil Karya Kelompok

a. Penilaian Hasil karya kelompok

1) Hasil Karya Seni Ragam hias Kelompok 1



Gambar 4.12 Karya kelompok 1
(Sumber : Foto Buhari, Agustus 2018)

2) Deskripsi Hasil Penilaian

Dalam penciptaan suatu karya seni tidak sekedar menampilkan bentuk keindahan tetapi ada beberapa tahap penilaian yang dilakukan

dari karya yang dihasilkan. Untuk mengetahui apakah guru berhasil menerapkan metode pembelajaran *collective painting* dalam berkarya seni ragam hias pada kelompok 1 (Nurhalisa, Nurindah, Lutfia Z, Ananda, Oktavia) siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar, yang pertama ; keutuhan tema, hasil penilaian dengan kategori sangat baik (90). Kedua ; pewarnaan, hasil penilaian dengan kategori sangat baik (97). Ketiga ; goresan, hasil penilaian dengan kategori baik (80). Keempat ; komposisi, hasil penilaian dengan kategori kurang (59). Kelima ; kesatuan, hasil penilaian dengan kategori cukup (65). Jadi, nilai rata-rata yang diperoleh kelompok 1 dalam berkarya seni ragam hias adalah 78,2 termasuk kategori baik.

b. Penilaian Hasil Karya Kelompok 2

1) Hasil Karya Seni Ragam hias



Gambar 4.13 Karya kelompok 2
(Sumber : Foto Buhari, Agustus 2018)

2) Deskripsi Hasil Penilaian

Hasil penilaian pada karya kelompok 2 (Ryian Frediyandika, Muh. Nureihan Iqsan) mengalami penurunan dari segi kualitas jika dibandingkan dengan karya kelompok 1, hal ini diketahui dari

indikator pencapaian kemampuan dalam berkarya seni ragam hias, perolehan nilai rata-ratanya kelompok 2 yaitu 68,8 kategori cukup.

Jadi, nilai rata-rata diperoleh dari hasil penilaian ; keutuhan tema, 59 dengan kategori kurang. Pewarnaan, 59 dengan kategori kurang. Goresan, 59 dengan kategori kurang. Komposisi, 90 dengan kategori sangat baik. Dan terakhir kesatuan, 77 dengan kategori baik.

c. Penilaian Hasil Karya Kelompok 3

1) Hasil Karya Seni Ragam hias



Gambar 3.15 Karya kelompok 3
(Sumber : Foto Buhari, Agustus 2018)

2) Deskripsi Hasil Penilaian

Bekerja sama, saling membantu, menghargai karya teman dan karya sendiri merupakan wujud dari Kecintaan terhadap karya seni. Pembentukan karakter siswa melalui kerja kolektif atau kerja kumpulan ini jika berhasil diterapkan selama proses pembelajaran maka akan membawa dampak positif pada minat dan hasil belajar siswa. Adapun indikator penilaian hasil berkarya seni ragam hias

pada kelompok 3 (Zaskia Eka Putri, Madia Maya Sari, Mirna Wati, dan Muh. Fachri Ruslan) yang dinilai dari 5 kriteria, yaitu ; (1) keutuhan tema, 98 dengan kategori sangat baik. (2) pewarnaan, 99 dengan kategori sangat baik. (3) goresan, 79 dengan kategori baik. (4) komposisi, 99 dengan kategori sangat baik. Dan (5) kesatuan, 100 dengan kategori sangat baik. Jadi nilai rata-rata yang diperoleh kelompok 3 yaitu 95 dengan kategori sangat baik.

d. Penilaian Hasil Karya Kelompok 4

1) Hasil Karya Seni Ragam hias



Gambar 3.16 Karya kelompok 4
(Sumber : Foto Buhari, Agustus 2018)

2) Deskripsi Hasil Penilaian

Tujuan pembelajaran seni secara umum adalah untuk mengasah kreatifitas siswa. Kreativitas termasuk dalam perilaku individu. Dalam hal ini guru mata pelajaran seni budaya di SMA Muhammadiyah 6 Makassar telah melakukan inovasi pada pembelajaran seni dalam berkarya seni ragam hias pada siswa kelas X.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penilaian hasil belajar kelompok 4 (Akbar, Aditya, Asriadi, Indra, Asriadi, Bahdat Saputra dan Muh. Aldi) berhasil atau tidaknya berkarya seni ragam hias ini yang dinilai dari 5 indikator kemampuan, sebagai berikut ; (1) keutuhan tema, 95 dengan kategori sangat baik. (2) pewarnaan, 99 dengan kategori sangat baik. (3) goresan, 79 dengan kategori baik. (4) komposisi, 96 dengan kategori sangat baik. Dan (5) kesatuan, 98 dengan kategori sangat baik. Jadi, nilai rata-rata yang diperoleh kelompok 4 yaitu 93, 4 dengan kategori sangat baik, jika dilihat dari perolehan nilai rata-rata kelompok 4 dapat disimpulkan bahwa berkarya seni ragam hias berhasil diterapkan.

e. Penilaian Hasil Karya Kelompok 5

1) Hasil Karya Seni Ragam hias



Gambar 3.17 Karya kelompok 5
(Sumber : Foto Buhari, Agustus 2018)

2) Deskripsi Hasil Penilaian

Adapun hasil penilaian indikator kemampuan yang diperoleh kelompok 5 (Darmayanti, Razak siswajid, Putri Ayu, Putri Ainun, Arsyah, Siti Nurhalizah dan Muharma Mayzura) dalam berkarya

seni ragam hias yang dinilai dari 5 aspek, yaitu ; (1) keutuhan tema, 90 dengan kategori sangat baik. (2) pewarnaan, 80 dengan kategori baik. (3) goresan, 75 dengan kategori baik. (4) komposisi, 99 dengan kategori sangat baik. Dan (5) kesatuan, 95 dengan kategori sangat baik. Jadi, nilai rata-rata yang diperoleh kelompok 5 yaitu 87,5 dengan kategori sangat baik.

f. Penilaian Hasil Karya Seni Ragam hias pada Semua Kelompok

1. Keutuhan Tema

Tema menjadi landasan utama terhadap suatu objek baik dalam tema pendidikan maupun tema kehidupan ataupun yang lainnya. Dalam berkarya seni kutuhan tema setelah dipindahkan pada media menjadi sebuah ragam hiasan adalah salah satu penilaian dalam pencapaian kemampuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar dalam berkarya seni ragam hias. Diantara siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar yang mampu nenerapkan tema secara utuh sehingga mencapai kriteria indikator pencapaian kompetensi ada empat kelompok, diantaranya kelompok 1 (90), kelompok 3 (98), kelompok 4 (95) dan kelompok 5 (90), menunjukkan kategori sangat baik dalam keutuhan tema. Sedangkan satu kelompok lainnya yaitu kelompok 2 (59) dengan kategori kurang. Karena belum mampu menuangkan keutuhan tema pada karyanya.

2. Pewarnaan

Pewarnaan atau warna dapat dipahami bahwa pewarnaan ialah kesan gelap terang yang ditimbulkan oleh warna itu sendiri pada objek gambar.

Diantara 25 orang siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar yang diklasifikasi dalam 5 kelompok. Adapun hasil penilaian indikator kemampuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar dalam berkarya seni ragam hias yang paham dalam pewarnaan objek pada media ragam hias dengan kategori sangat baik yaitu kelompok 1 (97), kelompok 3 (99) dan kelompok 4 (99). Sedangkan kelompok 5 (80) hampir dapat menyempurnakan pewarnaan objek pada media ragam hias dengan kriteria indikator pencapaian kompetensi kategori baik. Dan satu kelompok lainnya yaitu kelompok 2 (59) dengan kategori kurang, belum mampu mengaplikasikan pewarnaan pada objek gambar.

3. Goresan

Goresan biasanya diidentikkan dengan garis, garis adalah suatu goresan. Garis adalah batas (limit) suatu benda (dua atau tiga dimensional), massa, ruang, bidang, warna dan lain-lain.

Jadi, goresan merupakan kegiatan mengaplikasikan bentuk-bentuk dan sifat garis pada media dua atau tiga dimensional sehingga memberi kesan ruang, bidang, warna dll.

Diantara siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar yang diklasifikasikan dalam lima kelompok. Ada tiga kelompok yang dinilai dari hasil indikator kemampuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar dalam berkarya seni ragam hias yang paham terhadap goresan pada objek gambar dengan kategori baik yaitu ; kelompok 1 (80), kelompok 3 (79), kelompok 4 (79) dan kelompok 5 (75). Sedangkan kelompok 2 (59) belum mampu menciptakan goresan yang baik dalam karyanya. Adapun kriteria indikator pencapaian kompetensi yang diperoleh yaitu kategori kurang.

4. Komposisi

Komposisi dalam seni rupa merupakan salah satu kaidah tentang tata letak atau cara menyusun objek dalam sebuah seni rupa atau dengan kata lain komposisi ialah pembentukan atau penggunaan apa saja yang mungkin dibentuk sehingga menjadi satu kesatuan yang harmoni.

Tingkat pencapaian kompetensi pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar dalam berkarya seni ragam hias ada dua kelompok yang memahami tentang komposisi dalam berkarya seni ragam hias. Diantaranya kelompok 2 (90), kelompok 3 (99), kelompok 4 (96), dan kelompok 5 (99) dengan pencapaian kompetensi sangat baik.

Diantara siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar yang dibagi dalam lima kelompok, ada satu kelompok yang belum mampu mengkomposisikan objek gambar dengan baik yaitu kelompok 1 (59), tingkat pencapaian kompetensinya dengan kategori kurang.

5. Kesatuan

Kesatuan atau *Unity* adalah penyusunan atau pengorganisasian unsur-unsur seni sehingga menjadi satu kebulatan organik yang memiliki harmoni antara bagian-bagiannya dengan keseluruhan. Dari kelima kelompok siswa dikelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar ada satu kelompok belum mampu menempatkan kesatuan objek pada karyanya yaitu: kelompok 1 (65) dengan indikator pencapaian kompetensi menunjukkan kategori cukup. Sedangkan, tiga kelompok lainnya yaitu ; kelompok 3 (100), kelompok 4 (98) dan kelompok 5 (95) dengan kategori sangat baik. Dan satu kelompok lainnya yaitu kelompok 2 (77) hampir paham tentang kesatuan dalam meragam hias. Hal ini dilihat pada hasil penilaian kriteria indikator kemampuan menunjukkan kategori baik.

Dari keseluruhan hasil penilaian indikator kemampuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar dalam berkarya seni ragam hias, kriteria indikator pencapaian kompetensi yang diperoleh dengan nilai rata-rata, sebagai berikut :

- 1) Kelompok satu dengan nilai rata-rata 78,2 (baik)
- 2) Kelompok dua dengan nilai rata-rata 68,8 (cukup)

- 3) Kelompok tiga dengan nilai rata-rata 95 (sangat baik)
- 4) Kelompok empat dengan nilai rata-rata 93,4 (sangat baik)
- 5) Kelompok lima dengan nilai rata-rata 87,5 (sangat baik)

Catatan :

1. Metode kerja kelompok berfungsi bagi anak-anak untuk memperoleh pengalaman dalam menjalin kerjasama di antara anggota kelompoknya. Oleh karena itu pembentukan kelompoknya pun harus diserahkan kepada anak-anak di bawah bimbingan guru.
2. Dalam memupuk kerja sama itu, banyak pengalaman yang memberi kesan dan kepuasan pada anak, misalnya saat menentukan kelompok, memilih teman yang akan merancang gambar, dan mereka akan menghargai teman yang berprestasi, jika dengan teman terjadi persengketaan, maka dengan sendirinya mereka akan berdamai kembali, karena satu sama lain saling membutuhkan dan menuju satu tujuan yang sama.
3. Dalam menilai gambar kelompok tersebut, ada hal-hal yang harus diperhatikan, yaitu proses menggambar sejak awal hingga selesai, saham gambar setiap anak, kerja sama yang terjalin, serta karya secara utuh (dinilai dari segi keutuhan tema, pewarnaan, goresan, komposisi, dan unsur kewajaran gambar anak secara keseluruhan).
4. Dalam pelaksanaan metode kerja kelompok ini, bisa juga dengan teknik campuran (antara jenis paduan dan kumpulan). Misalnya gambar yang dibuat meliputi 3 adegan, dan setiap adegan dibuat

oleh lima orang anak, maka untuk ini diperlukan 15 orang anak. Setiap adegan dikerjakan dengan jenis kerja paduan, dan jika ketiga gambar itu dipersatukan, gambar itu merupakan kumpulan dari tiga buah gambar (hasil paduan)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah diuraikan hasil penelitian dan pembahasannya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi konsep berkarya dalam pembelajaran seni ragam hias pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar mulai dari memahami konsep berkarya seni ragam hias, menyiapkan alat dan bahan, menyusun kertas gambar, menentukan tema ragam hiasan membuat sketsa, pembagian sketsa gambar, mewarnai, serta penyatuan karya seni ragam hias. Sebelum proses berkarya dimulai Guru membimbing siswa dalam pembagian kelompok. Adapun jumlah kelompok kerja yang dibagi yaitu sebanyak 5.
2. Hasil berkarya seni ragam hias pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar Dalam menilai gambar kelompok tersebut, ada hal-hal yang harus diperhatikan, yaitu proses menggambar sejak awal hingga selesai, saham gambar setiap anak, kerja sama yang terjalin, serta karya secara utuh, dinilai dari segi ;
 - a. Keutuhan tema,
 - b. Pewarnaan
 - c. Goresan
 - d. Komposisi ,
 - e. Kesatuan.

Dari keseluruhan hasil penilaian indikator kemampuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar dalam berkarya seni ragam hias, kriteria indikator pencapaian kompetensi yang diperoleh dengan nilai rata-rata, sebagai berikut :

- 1) Kelompok satu dengan nilai rata-rata 78,2 (baik)
- 2) Kelompok dua dengan nilai rata-rata 68,8 (cukup)
- 3) Kelompok tiga dengan nilai rata-rata 95 (sangat baik)
- 4) Kelompok empat dengan nilai rata-rata 93,4 (sangat baik)
- 5) Kelompok lima dengan nilai rata-rata 87,5 (sangat baik)

Implementasi berkarya seni ragam hias pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Memberikan pelajaran penting bagi siswa dalam pembentukan karakter dan lahirnya sifat-sifat sosioemosional seperti ;

- a. Kerja sama atau kebersamaan terjalin dengan baik antar anggota kelompok dan kelompok lainnya,
- b. Kekerabatan,
- c. Peduli pada teman yang mengalami kesulitan,
- d. Memecahkan masalah dengan bermusyawarah,
- e. Munculnya rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas,
- f. Menghargai teman yang berprestasi.
- g. Saling percaya,
- h. Menghargai karya sendiri dan karya teman, dll.

Dalam pelaksanaan metode kerja kelompok ini, bisa juga dengan teknik campuran (antara jenis paduan dan kumpulan). Misalnya gambar yang dibuat meliputi 3 konsep, dan setiap konsep digarap oleh masing-masing anggota kelompok, maka untuk ini diperlukan kekompakan dalam menciptakan sebuah karya seni yang luar biasa dari berbagai macam konsep yang dipadukan dalam sebuah karya seni.

B. Saran

Setelah menguraikan tentang implementasi konsep berkarya seni dalam pembelajaran seni ragam hias dan hasil berkarya seni ragam hias sebagai materi seni rupa terapan maka penulis menyarankan beberapa hal:

1. Agar siswa lebih meningkatkan minat dan kreatifitasnya untuk menghasilkan karya-karya yang lebih baik terutama dalam penciptaan karya yang berbentuk rupa dalam pembelajaran seni budaya di Sekolah.
2. Guru dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran seni budaya dengan menerapkan metode-metode pembelajaran umum dan khusus seni rupa. Selain itu, Guru menjadi fasilitator dan menjadi sumber pemecahan masalah yang baik didalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu guru harus lebih kreatif dan lebih membuka serta menerima ide serta gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran seni budaya.
3. Diharapkan kepada pemerintah maupun pihak Sekolah untuk lebih memberikan perhatian terkhusus pada mata pelajaran seni budaya dimana mata pelajaran seni budaya memadukan antara teori dan praktek

yang memerlukan beberapa fasilitas pendukung di dalam proses pembelajarannya agar siswa dapat merasa aman dan lebih nyaman dalam mengespresikan kreativitas-kreativitas mereka sehingga lahirnya daya cipta karya yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Apriyanto, Very. 2009. “*Cara Mudah Menggambar Pakai Pensil*”. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Emzir. 2015. *Teori dan pengajaran sasrta*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Faisal, Muh. 2011. *Seni Dalam Peradaban. Jurnal Harapan volume 1 No. 2* : FKIP UNISMUH Makassar.
- Rohendi, Rohidi, Tjetjep. 2016. *Pendidikan Seni (Isu dan Paradigma)*. Semarang: Cipta Prima Nusantara
- Rohendi, Rohidi, Tjetjep. 2011. *Metodelogi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara
- Sardiman, A. M. (2004). *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2005. *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, Herman, Dkk. 2009. “*Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*”. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
- Sukri Samsuri, Andi. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar
- <https://ilmuseni.com/seni-rupa/pengertian-ragam-hias/amp>
- Mbadiran.blogspot.co.id/2009/06/strategi-pembelajaran-seni-rupa_07.
- <http://sma-senibudaya.blogspot.com/2015/10/pengertian-dan-cara-membuat-karya-seni>
- <https://rangkumanberbagaipengetahuan.blogspot.com/2014/12/seni-rupa-dua-dimensi.html>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/ragam_hias

<https://rangkumanberbagaipengetahuan.blogspot.com/2014/12/seni-rupa-dua-dimensi.html>

<http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.co.id/2012/08/teams-games-tournaments-tgt.html>

www.google.co.id/search?q=motif+geometris&client

HASIL OBSERVASI DAN WAWANCARA

a. Hasil observasi

Dalam proses pembelajaran menggambar ragam hias yang melibatkan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 6 Makassar ini sangat memberikan efek positif pada peserta didik, namun dalam suatu proses pembelajaran itu siswa haruslah dilengkapi fasilitas belajar memadai. Tetapi lain yang di alami oleh siswa haruslah di sekolah ini dengan serba kekurangan sarana dan prasarana yang tidak memadai ini siswa tentunya tidak memiliki peluang besar dalam menata dan mengembangkan keilmuan di bidang ini karena pada dasarnya belajar kesenian itu harus dilengkapi dengan ruangan atau galeri tersendiri yang bisa di pakai untuk praktek belajar bahkan peralatan-peralatan yang di butuhkan harus di sediakan oleh sekolah untuk kebutuhan kerja lainnya seperti halnya dalam pembelajaran menggambar ragam hias.

b. Hasil wawancara siswa

Dari hasil wawancara tersebut sebagian besar siswa mengatakan bahwa mereka kurang memiliki motivasi dalam membuat gambar ragam hias, secara internal seperti dorongan untuk berkarya dalam diri mereka sendiri memang sangat kurang, dilingkungan keluarga mereka tidak begitu tertarik untuk mempelajari tentang menggambar ragam hias. Secara eksternal, seperti di lingkungan sekolah, pelajaran seni budaya tidak terlalu populer sehingga mereka kurang meminatinya. Selain itu, mereka

kurang memiliki ide atau inspirasi dalam membuat ragam hias. Keterbatasan fasilitas seni budaya yang disediakan oleh sekolah, pembelian alat dan bahan untuk digunakan dalam pelajaran seni budaya dalam membuat gambar ragam hias maupun seni yang lainnya. Dapat disimpulkan bahwa memang tidak ada factor yang lain selain kelengkapan dari sekolah. Fasilitas sekolah harus memadai supaya dapat mengembangkan bakat siswa-siswi di sekolah tersebut.

c. Hasil wawancara guru seni budaya

Begitu juga hasil wawancara yang dilakukan secara langsung kepada Idawati S.Pd selaku guru bidang studi seni budaya di SMA Muhammadiyah 6 Makassar menjelaskan bahwa kesulitan yang dihadapi siswa dalam membuat gambar ragam hias adalah kekurangan motivasi siswa dalam belajar, fasilitas alat dan bahan yang digunakan oleh siswa kelas X IPA SMA Muhammadiyah 6 Makassar, apalagi mengenai factor tempat karena itu sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil dari membuat karya ragam hias.

No	Hal-hal yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	<p>Materi pembelajaran</p> <p>Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi</p>		
2	<p>Metode Pembelajaran</p> <p>Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk mencapai KD serta sesuai dengan karakteristik peserta didik dan KD yang ingin dicapai</p>		
	<p>Metode pembelajaran yang dirancang dalam RPP sesuai dengan kebutuhan peserta didik</p>		
3	<p>Media pembelajaran</p> <p>1. Video/ film</p>		
	<p>2. Rekaman atau Audio</p>		
	<p>3. Model</p>		
	<p>4. Gambar</p>		
	<p>5. Lainnya</p>		
4	<p>Sumber belajar</p> <p>1. Buku siswa</p>		
	<p>2. Buku referensi</p>		
	<p>3. Majalah</p>		
	<p>4. Koran</p>		
	<p>5. Situs internet</p>		

	6. Lingkungan sekitar		
	7. Narasumber		
	8. Lainnya		
5	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dilakukan melalui tahapan:		
	1. Pendahuluan		
	a. Mrnyiapkan peserta didik		
	b. Memberi motivasi belajar		
	c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan		
	d. Menjelaskan tujuan pembelajaran		
	e. Menyampaikan cakupan materi		
	2. Kegiatan inti		
	a. Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber-sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik		
	b. Karakteristik sikap meliputi proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, dan menghargai, menghayati dan mengamalkan		
	c. Pengetahuan meliputi mengetahui, memahami, menetapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta		
	d. Keterampilan mencakup kegiatan mengamati, menanya, mencoba,		

menalar, dan mencipta		
Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran		
Memberi motivasi pembelajaran secara kontekstual		
Mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari		
Menjelaskan tujuan pembelajaran		
Menyampaikan cakupan materi		
3. Kegiatan penutup Dalam kegiatan penutup guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi		
a. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung		
b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran		
c. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik tugas individu maupun kelompok		

	d. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya		
--	--	--	--